



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari enam sub bab yang akan membahas obyek penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengambilan sampel apa saja yang akan digunakan dalam penelitian ini. Selain itu akan dibahas mengenai indikator-indikator yang akan digunakan oleh setiap variabel independent dan variable dependen.

Pada bagian terakhir yang berlandaskan dari pembahasan indikator-indikator setiap variabel penelitian, maka akan dibahas mengenai teknis analisis data apa saja yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil dari hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya.

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada periode 2014 – 2016. Peneliti akan meneliti dengan menggunakan data-data yang terdapat di laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar. Laporan keuangan perusahaan tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data mengenai *auditor switching*, pergantian manajemen, *financial distress*, opini audit, kualitas audit dan *audit tenure*. Yang termasuk dalam kelompok perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak di sektor industri :



Tabel 3.1
Objek Penelitian

No.	Industri Manufaktur
1.	<i>Food and Beverages</i>
2.	<i>Tobacco Manufactures</i>
3.	<i>Textile Mill Products</i>
4.	<i>Apparel aand Other Textile Products</i>
5.	<i>Lumber and Wood Products</i>
6.	<i>Paper and Allied Products</i>
7.	<i>Chemical and Allied Products</i>
8.	<i>Adhesive</i>
9.	<i>Plastics and Glass Products</i>
10.	<i>Cement</i>
11.	<i>Metal and Allied Products</i>
12.	<i>Fabricated Metal Product</i>
13.	<i>Stone, Clay, Glass and Concrete Products</i>
14.	<i>Cables</i>
15.	<i>Electronics and Office Equipment</i>
16.	<i>Automotive and Allied Products</i>
17.	<i>Photographic Equipment</i>
18.	<i>Machinery</i>
19.	<i>Pharmaceuticals</i>
20.	<i>Consumer Goods</i>

Sumber : ICMD

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017 : 148 - 152), metodologi penelitian bisnis seccara umum dapat menggunakan pendekatan penelitian yang bisa ditinjau dari berbagai perspektif berdasarkan :

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Suatu studi dapat dipandang sebagai studi eksploratif atau formal, hal ini dapat dibedakan dengan tingkatan struktur dan tujuan studi tersebut. Studi eksploratif cenderung akan memiliki struktur yang lebih longgar dengan tujuan untuk menemukan tugas penelitian selanjutnya. Tujuan utama adalah untuk mengembangkan hipotesis. Sedangkan studi formal dimulai saat eksplorasi telah selesai. Studi formal dimulai dengan pertanyaan penelitian dan melibatkan



prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Penelitian ini termasuk studi formal karena bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pergantian manajemen, *financial distress*, kualitas audit, opini audit dan *audit tenure* terhadap *auditor switching* dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008 – 2016.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan atau *monitoring* yang melibatkan studi di mana peneliti menyelidiki aktivitas subjek atau sifat alami dari beberapa materi tanpa berusaha untuk mengurangi respons dari siapapun. Peneliti tidak melakukan penelitian secara langsung kepada perusahaan, melainkan melakukan pengamatan terhadap data keuangan, informasi yang terdapat pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang dijadikan sampel yang penulis dapat dari *website* resmi BEI (www.idx.co.id)

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Hal ini dikarenakan peneliti mengevaluasi data lampau atau dokumen-dokumen yang sudah ada yaitu data dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014 – 2016.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif korelasional karena penelitian ini berkaitan dengan pernyataan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruhnya” variabel independen terhadap variable dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penelitian ini termasuk gabungan antara studi *cross-sectional* dan *time series*. *Cross-sectional* adalah data yang dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu saja, umumnya mencerminkan beberapa fenomena dalam satu kurun waktu saja. Sedangkan *time series* mempelajari sampel dalam jangka waktu tertentu yaitu 3 tahun (2014 – 2016)

6. Cangkupan Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif, dimana penelitian akan diuji secara kuantitatif dan peneliti dapat menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian serta mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian berkondisi lapangan. Hal ini dikarenakan perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan yang benar-benar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Selain itu data-data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari situs www.idx.co.id.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Definisi secara operasional dan pengukuran variabel penelitian yang terkait dengan penelitian ini akan dijelaskan seperti di bawah ini :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel lainnya. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang dimaksud ialah *auditor switching*.

Auditor switching merupakan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan (klien). Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana pada pengukurannya terdiri atas dua kategori yaitu : 1 jika perusahaan melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) dan 0 jika perusahaan tidak melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) atau melakukan tetapi secara *mandatory*.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen dan tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Penelitian ini memiliki beberapa variabel independen. Berikut ini merupakan variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Pergantian Manajemen

Wea dan Murdiawati (2015) menyatakan pergantian manajemen merupakan pergantian direksi perusahaan yang dapat disebabkan karena keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau kemauan sendiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dari direksi untuk berhenti. Hal ini bisa saja diikuti dengan perubahan kebijakan di bidang akuntansi, keuangan dan pemilihan KAP.

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* yang dimana jika terdapat pergantian Presiden Direktur maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika tidak terdapat pergantian Presiden Direktur maka diberikan nilai 0.

b. *Financial Distress*

Financial distress adalah kondisi saat perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang tercermin dari ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya atau perusahaan tidak dapat membayar hutang perusahaan kepada debitur. Masalah keuangan yang dialami oleh perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas yaitu menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$DER = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}}$$

Keterangan :

DER = *Debt to Equity Ratio*

Total Liability = Total Kewajiban

Total Equity = Total Ekuitas

Hasil dari perhitungan DER yang aman adalah 100%. Apabila nilai DER yang dihasilkan oleh perusahaan lebih dari 100% hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami masalah kesulitan keuangan. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dimana perusahaan yang memiliki nilai DER diatas 100% diberi kode 1 dan perusahaan yang memiliki nilai DER dibawah 100% diberi kode 0.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

c. Kualitas Audit

DeAngelo (1981) menteorikan bahwa KAP yang lebih besar dianggap memiliki kualitas audit yang lebih tinggi, karena KAP yang lebih besar memiliki reputasi yang lebih tinggi, dan sumber daya yang lebih baik. Di Indonesia, KAP yang bermitra dengan KAP *Big Four* yaitu:

- 1) *Deloitte Touche Tohmatsu* (Deloitte)
- 2) *Ernst & Young* (EY)
- 3) *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG)
- 4) *Pricewaterhouse Coopers* (PwC)

Kualitas audit diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, yaitu nilai 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP yang bermitra dengan KAP *Big Four* dan nilai 0 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP yang tidak bermitra dengan KAP *Big Four*.

d. Opini Audit

Variabel opini audit diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien menemrma opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) maka diberikan nilai 1, sedangkan jika perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) maka diberikan nilai 0.

e. Audit Tenure

Variabel ini didefinisikan sebagai lamanya jangka waktu hubungan antara auditor dengan auditee diukur dengan jumlah tahun masa kerjasama. Variabel *audit tenure* diukur dengan menjumlah total panjang masa perikatan audit sebelum terjadi perpindahan KAP (Astrini dan Muid, 2013).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2
Pengukuran Variabel

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Pengukuran
1	Auditor switching	Dependen	Y	Nominal	1 = melakukan pergantian KAP 0 = tidak melakukan pergantian KAP
2	Pergantian Manajemen	Independen	X ₁	Nominal	1 = melakukan pergantian manajemen 0 = tidak melakukan pergantian manajemen
3	Financial Distress	Independen	X ₂	Nominal	1 = <i>Financial Distress</i> 0 = <i>Non Financial Distress</i>
4	Kualitas Audit	Independen	X ₃	Nominal	1 = menggunakan KAP <i>Big Four</i> 0 = tidak menggunakan KAP <i>Big Four</i>
5	Audit Tenure	Independen	X ₄	Nominal	Total panjang masa perikatan sebelum melakukan pergantian KAP.
6	Opini Audit	Independen	I	Nominal	1 = mendapatkan opini <i>unqualified</i> 0 = mendapatkan opini selain <i>unqualified</i>

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengamati dan mengetahui apakah pergantian manajer, *financial distress*, kualitas audit, opini audit dan *audit tenure* memiliki



pengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014 – 2016 yang dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan.

Setelah mengetahui data yang diperlukan, maka berikut merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang digunakan :

1. Pengumpulan Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data-data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara menelusuri dan mencatat informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan sampel.

2. Peneitian Pustaka

Cara lainnya ialah peneliti memperoleh data mengenai masalah yang diteliti melalui buku, jurnal, tesis, internet, serta perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

3. Penelitian Lapangan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang pada umumnya berupa bukti, catatan, maupun laporan historis. Peneliti memerlukan data berupa laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2014 – 2016.

Data-data yang digunakan diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu

www.idx.co.id

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008 – 2016. Dalam populasi ini peneliti



mengambil sampel dengan menggunakan metode *judgement sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel dipaparkan sebagai berikut. :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2016
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan auditan tahun 2008 – 2016 dan memiliki data yang dibutuhkan secara lengkap.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang diaudit oleh sebuah entitas kantor akuntan publik dan bukan merupakan auditor pribadi.
5. Perusahaan yang melakukan pergantian KAP secara *voluntary*.

Tabel 3.3
Proses Pengambilan Sampel

KETERANGAN	JUMLAH PERUSAHAAN
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014 - 2016	140
Jumlah perusahaan yang tidak sesuai kriteria :	
1. Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap	(34)
2. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang lain selain Rupiah	(30)
3. Perusahaan di audit bukan oleh entitas KAP	(1)
4. Data laporan keuangan perusahaan tidak dapat digunakan	(2)
5. Perusahaan melakukan pergantian KAP secara <i>mandatory</i>	(21)
Jumlah Perusahaan sampel periode 2014 – 2016	52
Total Sampel (52 x 3 thn)	156

Sumber: Data yang diolah

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data berupa analisis regresi logistik (*logistic regression*), dimana hal ini dikarenakan variabel



dependen bersifat dikotomu (melakukan *voluntary auditor switching* dan tidak melakukan *voluntary auditor switching*).

Setelah data sampel dikumpulkan, data sampel tersebut akan dianalisis dan diolah dengan beberapa metode berikut :

1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

Pengujian kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian *cross sectional* dengan data *time series*, serta untuk mengetahui apakah ada perbedaan intersep, slope atau keduanya. Jika terbukti terdapat perbedaan intersep, slope atau keduanya di antara persamaan regresi, maka penelitian tidak dapat di-pool namun harus diteliti secara *cross-sectional*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik variabel *dummy* dengan program SPSS 20.

Dalam penelitian ini, pengujian *comparing two regression : the dummy variable approach* dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*, sehingga diperoleh persamaan :

$$\text{SWITCH} = a + b_1 \text{PM} + b_2 \text{FD} + b_3 \text{KA} + b_4 \text{TEN} + b_5 \text{OA} + b_6 \text{D1} + b_7 \text{D2} + e$$

$$\text{OA} = a + b_3 \text{KA} + b_4 \text{TEN} + b_5 \text{D1} + b_6 \text{D2} + e$$

Keterangan :

SWITCH = Auditor switching

PM = Pergantian Manajemen

FD = Financial Distress

OA = Opini Audit

TEN = Audit Tenure

KA = Kualitas Audit

D1 = Variabel *dummy* (1 = tahun 2015, 0 = selain tahun 2015)



D2

= Variabel *dummy* (1 = tahun 2016, 0 = selain tahun 2016)

= Penduga bagi intersep (α)

= Penduga bagi koefisien regresi (β)

= *Error term*

(C)

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bila nilai sig. < 0.05 , maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun. Sedangkan bila nilai sig. > 0.05 , maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dengan 1 kali uji.

2. Statistik Deskriptif

Ghozali (2016;19) menyatakan statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Penelitian statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif dari variabel- variabel yang ada yaitu, *auditor switching*, pergantian manajemen, *financial distress*, opini audit, kualitas audit dan *audit tenure*. Semua data dapat dilihat dari standar deviasi (*standard deviation*), nilai maksimum, dan nilai minimum. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

3. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat korelasi antar variabel independennya. Pengujian ini penting untuk mengetahui ada tidaknya kemiripan antara variabel independen dalam satu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



model. Multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas dan dapat digunakan dalam penelitian. (Ghozali, 2016)

4. Analisis Regresi Logistik (*Logistic Regression*)

Regresi logistik ini dipilih karena variabel dependen dalam penelitian ini berupa data kategorikal berskala nominal (non metric). *Binary Logistic Regression* adalah suatu jenis analisis regresi dimana variabel dependen merupakan suatu variabel *dummy* yang bersifat *binary*/dikotomi yang diberi kode 1 dan 0. Analisis pengujian dengan regresi logistik memperhatikan hal-hal berikut :

a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menurut Ghozali (2016:328), langkah pertama adalah menilai *overall model fit* terhadap data. Beberapa tes statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model *fit* adalah sebagai berikut :

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesa nol agar supaya model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternative, *L* ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan *Likelihood* ($-2LL$) pada blok kedua (*block number* = 0) menunjukkan model

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(C) Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Menurut Ghozali (2016: 329), *Cox dan Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

c. Menguji Kelayakan Model Regresi

Menurut Ghozali (2016 : 329), *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai *Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 ,maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Test lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

d. Matriks Klasifikasi

Menurut Ghozali (2016 : 329), tabel klasifikasi 2 x 2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model *logistic* mempunyai *homoskedasitas*, maka presentase yang benar akan sama untuk kedua baris. Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan.

e. Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), yaitu dengan melihat pengaruh pergantian manajemen, *financial distress*, opini audit, audit tenure terhadap *auditor switching*. Dan pengaruh opini audit dan *audie* tenure terhadap kualitas audit. Model regresi logistik dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

(1) Model Regresi Pertama

$$\text{Ln} \frac{\text{SWITCH}}{1-\text{SWITCH}} = \beta_0 + \beta_1 \text{PM} + \beta_2 \text{FD} + \beta_3 \text{KA} + \beta_4 \text{TEN} + \beta_5 \text{OA} + e$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Model Regresi Kedua

$$\text{Ln} \frac{\text{OA}}{1-\text{OA}} = \beta_0 + \beta_3 \text{KA} - \beta_4 \text{TEN} + e$$

Keterangan:

AS : Probabilitas terjadinya *Auditor Switching*

β_0 : konstanta

$\beta_1-\beta_5$: Koefisien Regresi

PM : Pergantian Manajemen

PP : Pertumbuhan Perusahaan

KA : Kualitas Audit

TEN : *Audit Tenure*

OA : Opini Audit

e : *Error*

f. Uji Wald

Menurut Widarjono (2010:123), dalam regresi logistic uji Wald digunakan untuk menguji parameter β_i secara parsial. Hipotesis yang diuji adalah :

H_0 : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

H_1 : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

(1). Jika $\text{sig. Wald} < 0.05$, menerima H_0 . Maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

(2). Jika $\text{sig. Wald} \geq 0.05$, menolak H_0 . Maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.